

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen George R. Terry dalam kurikulum pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo tahun ajaran 2024-2025 mencakup empat fungsi utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perencanaan melibatkan strategi untuk menentukan materi, metode pengajaran, dan evaluasi, serta penyediaan sumber daya, sehingga memastikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan standar yang berlaku. Pengorganisasian mencakup pembentukan tim, pembagian tugas, pengelolaan waktu, serta koordinasi antar pihak untuk menciptakan struktur yang sistematis. Pelaksanaan didukung oleh kepemimpinan yang baik, metode pengajaran yang menarik, dan supervisi rutin guna menjamin pelaksanaan sesuai dengan rencana. Pengendalian melibatkan monitoring, evaluasi, penilaian kinerja, dan perbaikan yang melibatkan berbagai pihak, seperti orang tua dan masyarakat, untuk mencapai tujuan pendidikan. Faktor pendukung utama implementasi manajemen ini adalah kepemimpinan yang visioner dan fasilitas yang memadai. Namun, beberapa hambatan, seperti kurangnya koordinasi, ketiadaan pembukuan kurikulum yang komprehensif, serta keterbatasan sumber daya manusia, menjadi tantangan yang perlu diatasi. Dengan memperbaiki hambatan tersebut, implementasi manajemen kurikulum diharapkan dapat berjalan lebih optimal dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan di pesantren.

B. Implikasi

Setiap penelitian yang dilakukan tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga diharapkan memberikan dampak nyata bagi praktik di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk memahami implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini, yang antara lain adalah:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks penerapan manajemen George R. Terry. Temuan penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip dasar manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan) dapat diimplementasikan secara efektif dalam kurikulum pembelajaran pesantren dengan beberapa penyesuaian sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Penelitian ini memperkaya literatur tentang aplikasi teori manajemen dalam sistem pendidikan non formal, terutama dalam lingkungan pondok pesantren yang memiliki struktur dan budaya organisasi khas.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi pengelola pondok pesantren dengan menyediakan panduan dalam mengelola kurikulum pembelajaran. Temuan ini menyoroti pentingnya pembukuan kurikulum yang terstruktur, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, dan peran kepemimpinan visioner. Praktisi pendidikan dapat memahami bagaimana prinsip manajemen George R. Terry diterapkan

secara efektif, terutama melalui komunikasi yang baik dan koordinasi antar pihak. Penelitian ini juga membuka peluang bagi kajian lanjutan untuk memperbaiki koordinasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat menjadi panduan praktis dalam penerapan manajemen kurikulum secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pengambilan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan tentang implementasi manajemen George R. Terry dalam kurikulum pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren

Pondok Pesantren diharapkan dapat meningkatkan efektivitas koordinasi antar pengelola melalui pertemuan rutin atau penggunaan teknologi komunikasi yang lebih modern, sehingga miskomunikasi dalam pelaksanaan program dapat diminimalkan. Selain itu, pengembangan kualitas sumber daya manusia juga perlu mendapat perhatian dengan mengadakan pelatihan atau sertifikasi bagi ustadz dan tenaga pengajar, khususnya yang masih dalam tahap pengabdian. Penyediaan pembukuan kurikulum yang lebih terstruktur dan komprehensif juga penting untuk menjadi pedoman bagi seluruh pihak, agar pelaksanaan pembelajaran lebih konsisten dan terarah.

2. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren

Bagi pimpinan pondok pesantren, diharapkan terus mengembangkan kepemimpinan visioner dengan memberikan arahan yang jelas, mendukung inovasi, dan menciptakan suasana kerja yang harmonis. Peningkatan sistem evaluasi terhadap program-program yang berjalan perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan visi dan misi pondok tetap tercapai. Selain itu, pimpinan juga diharapkan lebih mendorong keterlibatan orang tua, masyarakat, dan pihak lain untuk menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam mendukung program pendidikan di pondok pesantren.

3. Bagi Asatidzah

Bagi asatidzah, peningkatan kompetensi mengajar melalui pelatihan formal maupun pembelajaran mandiri perlu dilakukan agar metode dan media pembelajaran yang digunakan lebih inovatif dan menarik. Kolaborasi internal antar tenaga pendidik juga harus diperkuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirancang. Selain itu, pemanfaatan teknologi modern sebagai alat bantu dalam pengajaran diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan proses pembelajaran dan manajemen kurikulum di pondok pesantren dapat berjalan lebih optimal serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian yang akan datang disarankan untuk memperluas objek kajian dengan membandingkan implementasi manajemen George R. Terry

di beberapa pondok pesantren serupa guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan. Penguatan instrumen penelitian juga penting dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengasuh pondok, ustadz, santri, serta wali santri, disertai observasi partisipatif dan studi dokumentasi terhadap proses manajerial dan kurikulum pembelajaran. Serta untuk lebih menekankan pada outcome dan dampak implementasi manajemen terhadap peningkatan hafalan santri, efisiensi waktu belajar, kedisiplinan, serta tingkat kepuasan para pemangku kepentingan di lingkungan pondok pesantren.